

# **LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

## **PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA PASCA COVID 19 DI KABUPATEN BIREUEN**





**OLEH**

Dr. Rahmi Novalita, M.Pd/0111118601  
Dr. Sumanti, M.Pd/113067202  
Dr. Sriwahyuni/0126127602  
Dra. Zahara M.Pd/0025066201  
Rahmat Saputra/21871200010


**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ALMUSLIM  
BIREUEN ACEH  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Edukasi Sosial Pengelolaan Objek Wisata Budaya Pasca Covid 19 di Kabupaten Bireuen
  
2. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama lengkap : Dr. Rahmi Novalita, S.Pd.,M.Pd
  - b. NIDN : 0111118601
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor/Penata IIIc
  - d. Prodi/Fakultas : Magister Pendidikan IPS/Pascasarjana
  - e. Bidang keahlian : Pendidikan IPS
  - f. No Hp : 0852 74705578
  - g. Email : rahminovalita1111@gmail.com
  
3. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 4 Orang
  - b. Dosen : 2 Orang
  - c. mahasiswa : 1 Orang
  
4. Lokasi Kegiatan
  - a. Kabupaten Kota : Kabupaten Bireuen
  - b. Propinsi : Aceh
  - c. Jarak PT ke Lokasi : 20 KM
  - d. Jangka Waktu : 7 Agustus – 11 September 2022
  - e. Biaya Total : Rp. 4.364.000
  - f. Sumber Biaya : Mandiri

  
Direktur,  
  
Dr. Cut Azizah, ST., MT  
NIDN. 0109127901

Mengetahui,  
Bireuen, 11 September 2022  
Ketua Pengabdian,

  
Dr. Rahmi Novalita, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0111118601

Menyetujui,  
Ketua LPPM Umuslim  
  
  
drh. Yusrizal Akmal, M.Si  
NIDN. 1322018701

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul : Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Edukasi Sosial dalam Pengelolaan Objek Wisata Budaya Pasca Covid 19 Di Kabupaten Bireuen

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
1.	Dr. Rahmi Novalita	Ketua	Pendidikan IPS	Pendidikan IPS	12 jam/Minggu
2.	Dr. Sriwahyuni, M.Si	Anggota	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	10 jam/Minggu
3.	Dr. Sumanti, M.Pd	Anggota	Pendidikan Geografi	Pendidikan Geografi	10 jam/Minggu
4.	Dra. Zahara, M.Pd	Anggota	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	10 jam/Minggu
5.	Rahmat Saputra	Anggota	Pendidikan IPS	Pendidikan IPS	10 jam/Minggu

3. Objek (Kelayakan sasaran) Pengabdian Masyarakat.

Pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata budaya pasca covid 19 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya di Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh.

4. Masa pelaksanaan

Mulai : 7 Agustus 2022

Berakhir : 11 September 2022

5. Biaya : Rp. 4.364.000

6. Lokasi Pengabdian kepada masyarakat: Gampong Blang Tambue Kabupaten Bireuen.

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mengembangkan objek wisata budaya daerah. Namun beberapa kendala yang dihadapi masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya di Gampong Blang Tambue Pertama, pengabaian partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata religi makam syuhada lapan. Kedua,

keterbatasan pengetahuan, wawasan dalam memecahkan permasalahan serta wawasan dalam mengembangkan objek wisata Ketiga, keterbatasan pelatihan bagi pengelola objek wisata budaya. Sedangkan solusinya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan adalah perlunya melakukan kegiatan pelatihan secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan melalui pelatihan pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya agar masyarakat memiliki kesadaran dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan potensi potensi objek wisata budaya daerah. Disamping itu dengan adanya pelatihan dan pembelajaran bagi masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

8. Kontribusi pada khalayak sasaran:

Kontribusi pada khalayak adalah sebagai stimulus, penyadaran dan pemotivasi dalam mengembangkan pariwisata daerah melalui pendidikan pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya di Gampong Blang Tambue Kabupaten Bireuen.

9. Rencana Luaran berupa laporan Kegiatan lapangan.

## **DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB II TUJUAN DAN LUARAN</b>	<b>3</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	<b>4</b>
<b>BAB III PEMANFAATAN ANGGARAN</b>	<b>7</b>
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b>	<b>8</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## RINGKASAN

Propinsi Aceh merupakan Salah satu sektor andalan dalam bidang kepariwisataan, tetapi dalam kenyataan dilapangan masyarakat kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengembangkan pariwisatanya, salah satunya objek wisata budaya yang terdapat di Kabupaten Bireuen. Hal ini tentunya membutuhkan solusi dan strategi yang tepat dalam mengembangkan potensi wisata daerah. Potensi pariwisata di daerah sangatlah besar dan memiliki keberagaman dengan mengutamakan keindahan dan keunikan. Dalam pengembangan pariwisata membutuhkan partisipasi bagi semua komponen antara lain: a) pemerintah, b) swasta, c) masyarakat. Pemerintah berperan sebagai memfasilitasi dalam pengembangan kepariwisataan. Pengabdian ini bertujuan untuk menguraikan edukasi sosial pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya menggunakan modul pendidikan sadar wisata. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara implementasi program pelatihan berupa pembelajaran menggunakan modul pendidikan sadar wisata. Hasil yang diperoleh dengan adanya pelatihan ini adalah edukasi sosial telah efektif meningkatkan pengetahuan mitra dalam pengembangan objek wisata budaya berkelanjutan. saran bagi masyarakat dan Dinas Pariwisata untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan objek wisata budaya, karena dapat menjadi salah satu ikon pariwisata daerah dalam meningkatkan sumber pendapatan masyarakat melalui kunjungan para wisatawan.

*Kata Kunci: Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat, Objek Wisata Budaya, Pengelolaan, Covid 19*

## **BAB I PENDAHULUAN**

Salah satu pedoman bagi daerah untuk mengoptimalkan potensi guna pencapaian nilai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat adalah Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa sumber daya alam baik itu keadaan alam, flora dan fauna serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan karunia Tuhan YME dijadikan sebagai sumber modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Propinsi Aceh merupakan salah satu sektor andalan dalam bidang kepariwisataan, tetapi dalam kenyataan dilapangan masyarakat kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengembangkan pariwisatanya. Hal ini tentu membutuhkan solusi dan strategi yang tepat dalam mengembangkan potensi wisata daerah. Potensi pariwisata di daerah sangatlah besar dan memiliki keberagaman dengan mengutamakan keindahan dan keunikan. Dalam pengembangan pariwisata membutuhkan partisipasi semua komponen antara lain: a) pemerintah, b) swasta, c) masyarakat (Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan, 2016).

Kabupaten Bireuen adalah salah satu kabupaten yang terdapat di dalam wilayah administrasi Propinsi Aceh yang terbentuk pada tahun 2001 dari pemekaran kabupaten Aceh Utara. Kabupaten Bireuen merupakan salah satu sektor andalan bidang pariwisata budaya yang sangat beragam seperti rumah tradisional aceh dan makam bersejarah. Objek wisata budaya diharapkan perlu mendapat dukungan dan apresiasi dari pemerintah. Hal ini diperlukan untuk peningkatan pemeliharaan dan perlindungan terhadap peninggalan - peninggalan bersejarah tersebut. Beberapa kondisi objek wisata budaya yang terbengkalai dan kurang terawat, bahkan rusak. Selain itu, kurangnya sarana penunjang pariwisata seperti akomodasi, transportasi dan sarana lainnya serta promosi wisata sehingga membuat potensi obyek wisata budaya kurang diketahui dan diminati oleh pengunjung.

Objek wisata religi makam syuhada lapan merupakan objek wisata yang mengisahkan tentang delapan pahlawan yang gugur dalam pertempuran melawan tentara marsose Belanda pada awal tahun 1908. Kedelapan pahlawan tersebut dikuburkan dalam satu makam. Letak makam itu berada di lintas jalan raya Medan-Banda Aceh di Batee Geulungku-Bireuen. Tepat di depan makam terdapat masjid yang kerap disinggahi oleh pelintas untuk beribadah setelah melakukan doa di makam syuhada lapan. Sepanjang jalan lintas tersebut terdapat pedagang

yang menjual makanan khas aceh yaitu pulot hijo (Kompas, 2022). Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat permasalahan yang ditemui pengelola objek wisata budaya. Pertama, pengabaian partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata religi makam syuhada lapan. Kedua, keterbatasan pengetahuan, wawasan dalam memecahkan permasalahan serta wawasan dalam mengembangkan objek wisata Ketiga, keterbatasan pelatihan bagi pengelola objek wisata budaya. Sebagaimana kita ketahui, keterlibatan masyarakat lokal dalam bisnis pariwisata dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu pendapatan dan dorongan keluarga, di samping adanya keyakinan, minat dan kesempatan (Hanim Norlida, 2012). Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu meningkatkan pembangunan manusia melalui edukasi sosial dalam pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat (Novalita, R, dkk, 2018, 2019, 2021, 2022).



## **BAB II**

### **TUJUAN DAN LUARAN**

#### **A. Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelatihan pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya adalah:

- a) Memberikan pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya secara pragmatis dalam pembangunan kepariwisataan daerah di Kabupaten Bireuen Pasca Covid 19.
- b) Memacu pembangunan masyarakat dalam bidang pendidikan sosial dalam pemberdayaan pengelolaan objek wisata bagi masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya.

#### **B. Luaran**

Adapun luaran yang diharapkan melalui pelatihan sadar wisata adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya.
2. Meningkatkan kapasitas pembelajaran bagi masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui pelatihan sehingga masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya mendapat kemudahan dalam mengembangkan potensi daerah secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran bagi masyarakat
5. Luaran pengabdian ini juga menghasilkan sebuah laporan kegiatan pengabdian

### **BAB III METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Gampong Blang Tambue Kabupaten Bireuen. Mitra pengabdian kepada masyarakat adalah Kelompok Sadar wisata Objek Wisata Budaya Makam Syuhada Lapan yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan berupa pembelajaran menggunakan modul pendidikan sadar wisata yang dilakukan selama 1 bulan. Tahapan kegiatan pelatihan meliputi: 1) observasi lapangan, yaitu melakukan analisis situasi kebutuhan pelatihan melalui survei lapangan, wawancara kepada masyarakat terutama pengelola objek wisata budaya, analisis karakteristik peserta pelatihan dan analisis lingkungan sekitar objek wisata budaya; 2) pelaksanaan pelatihan, meliputi implementasi pelatihan dan pendampingan pembelajaran menggunakan modul. Adapun teknik pengumpulan data melalui lembar observasi/pengamatan aktivitas selama pembelajaran. Teknik analisa data aktivitas pembelajaran menggunakan deskripsi persentase dari pengamatan observer terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran selama menggunakan modul.

Tabel Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Pengelola Objek Wisata Budaya

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal/Pukul</b>	<b>Agenda</b>	<b>Uraian</b>
1.	Minggu, 07 Agustus 2022	Sosialisasi /FGD	Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan kepada masyarakat
2.	Minggu, 14 Agustus 2022 Pukul 08.00 - 12.00 WIB	Pelatihan Pendidikan Sadar Wisata Pertemuan 1	Melakukan kegiatan pembelajaran 1 kepada masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya menggunakan modul pendidikan sadar

			wisata dengan tema sadar wisata dan sapta pesona objek wisata
3.	Minggu, 21 Agustus 2022 Pukul 08.00-12.00 WIB.	Pelatihan sadar wisata pertemuan II	Melakukan kegiatan pembelajaran II kepada masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya menggunakan modul pendidikan sadar wisata dengan tema organisasi kelompok sadar wisata
4	Minggu, 28 Agustus, 2022 Pukul 08.00-12.00WIB	Pelatihan Sadar Wisata Pertemuan III	Melakukan kegiatan pembelajaran III kepada masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya menggunakan modul pendidikan sadar wisata dengan tema pembentukan kelompok sadar wisata
5.	Minggu, 4 September, 2022 Pukul 08.00-12.00WIB	Pelatihan Pendidikan Sdat Wisata Pertemuan IV	Melakukan kegiatan pembelajaran II kepada masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya menggunakan modul pendidikan sadar wisata dengan tema pembinaan kelompok sadar wisata.

6.	Minggu, 11 September, 2022 Pukul 08.00-12.00 WIB	Evaluasi Pembelajaran	Melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dan refleksi pelaksanaan pembelajaran
----	---	--------------------------	---

### **BAB III PEMANFAATAN ANGGARAN**

Justifikasi anggaran yang dibutuhkan dalam pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola objek wisata budaya sebagai berikut:

Material	Justifikasi anggaran	Kuantitas	Harga Satuan	Total Biaya
Modul	Rp. 1000000	20	50.000	Rp. 1000.000
ATK	Rp. 35000	7	5000	Rp. 200.000
Konsumsi	Rp. 500.000	28	17.000	Rp. 764.000
Honor Narasumber	Rp. 2400.000	20	120.000	Rp. 2400.000
Total				Rp. 4.364.000

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil Pengabdian**

Edukasi sosial pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola objek wisata di Kabupaten Bireuen dilakukan melalui program pembelajaran menggunakan modul pendidikan sadar wisata bagi pengelola objek wisata berbasis masyarakat. Penggunaan modul dipilih dengan pertimbangan berdasarkan analisis kebutuhan, analisis peserta didik (pengelola objek wisata berbasis masyarakat), serta analisis lingkungan. faktor lingkungan dan ketersediaan modul pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pengelola objek wisata berbasis masyarakat dalam mempraktekkan hasil pembelajaran dalam pengembangan objek wisata. Penggunaan modul dalam dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan sadar wisata dalam pemberdayaan pengelola objek wisata berbasis masyarakat. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh kondisi peserta didik, pendidik. Kondisi lingkungan, fasilitas dan pemilihan materi yang sesuai dengan komunitas belajar (Novalita, R, dkk, 2028,2019,2021).

Berdasarkan hasil observasi observer terhadap kegiatan proses pembelajaran menggunakan modul yang dikembangkan dapat membantu dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Modul memberikan sugesti positif bagi peserta didik untuk belajar yang diimplementasikan pada peningkatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil kegiatan pendidikan tentang kegiatan proses penggunaan modul dengan skor rata rata 95 %. Adapun aspek yang ditinjau dan diobservasi selama kegiatan pendidikan menbtangkut 8 aspek antara lain, 1) pembelajaran Mengerjakan tes awal, 2) Memperhatikan penjelasan fasilitator, 3) bertanya jawab sehubungan dengan kegiatan, 4) mengamati bacaan, 5) menulis untuk melakukan sesuatu, 6) Merevisi hasil pembelajaran yang ditulis, 7) Meluruskan kesalahpahaman, 8) Mengerjakan tes akhir.



Sumber : Dokumentasi Data Lapangan, 2022

Disamping itu, uraian materi pada modul membantud pengelola objek wisata berbasis masyarakat mengembangkan ide terdapat dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan, tugas dan tes hasil belajar. Uraian materi modul berdasarkan kompetensi dasar yang dipilih, penggunaan bahasa pada modul mudah dipahami oleh pengelola objek wisata berbasis masyarakat, dan penggunaan ejaan yang tepat. Modul di desain dengan warna dominan biru dan hijau sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Modul ini merupakan sistem pembelajaran mandiri yang terdiri dari uraian materi pembelajaran. adanya Modul Pendidikan Sadar Wisata diharapkan membantu dalam mengembangkan pendidikan masyarakat terutama pengelola objek wisata berbasis masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, kepedulian dan partisipasi mewujudkan sadar wisata (Novalita R,dkk, 2018, 2019, 2021)

## **B. Luaran yang Telah Dicapai**

- a. Dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan perlunya melakukan kegiatan penyuluhan baik melalui pelatihan dan bentuk lainnya secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan pembelajaran bagi masyarakat.. Disamping itu dengan adanya pelatihan dan pembelajaran bagi masyarakat sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu peningkatan pengetahuan sikap, dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan sehingga mereka mendapat kemudahan dalam mengembangkan potensi daerah secara berkelanjutan.
- b. Adanya pelatihan bagi masyarakat sebagai stimulus, penyadaran dan pemotivasi dalam mengembangkan pendidikan bagi masyarakat.
- c. Luaran kegiatan pengabdian yang dihasilkan adalah laporan kegiatan pengabdian dan draft publikasi hasil kegiatan pengabdian.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan edukasi sosial telah efektif meningkatkan pengetahuan mitra dalam pengembangan objek wisata budaya berkelanjutan menggunakan modul pendidikan sadar wisata.

#### **B. Rekomendasi**

Saran bagi masyarakat dan Dinas Pariwisata untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan objek wisata budaya, karena dapat menjadi salah satu icon pariwisata daerah dalam meningkatkan sumber pendapatan masyarakat melalui kunjungan para wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanim, Norlida, dkk. (2013). *Factors of Local Community Participation in Tourism-Related Business: Case of Langkawi Island*. National of Malaysia Through Research Grant Scheme GRANT: PIP-UKM
- Kementrian Pariwisata dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta. Kementerian Pariwisata.
- Kompas.2022.<https://travel.kompas.com/read/2016/02/01/091500427/Pelintas.Banda.Aceh.Medan.Kerap.Singgah.ke.Makam.Delapan.Pejuang.Ini>. Diakses tanggal 26 Mai 2022.
- RI (Republik Indonesia). (2009) *Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009*. Jakarta. Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Novalita R. Dkk. (2018). *Object management Response to Practicality Concicious Tourisma Educational Module*. Prosiding Seminar Nasional Biologi Edukasi. ISSN 2579-7766.
- Novalita, R., Barlian, E., Muchtar, B., & Syah, N. (2018). *Design of a tourism awareness education module for tourism attraction managers in Agam District, West Sumatra*. African Journal Hospitality, Tourism and leasure, 3.
- Novalita, R. (2019). *Praktikalitas Modul Pendidikan Sadar Wisata Bagi Pengelola Objek Wisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Agam Sumatera Barat*. Jurnal Spasial, 6, 62-67.
- Novalita, R. 2021. Adria, W. M., Ahyuni, Rezki, A., *The Efectiveness of The Tourism Awareness Education Model For Community-Based Tourism Object Managers In Agam Distric, Sumatra Barat Indonesia*. Journal Geografi. Volume 13. No.2.pp ISN: 2085-8167.
- Novalita, R. Dewi, S. L., Zahara, Zuhra, F. (2021). *Identification of Lake Tarusan As a Nature Tourism Destination in Agam District West Sumatra*. Sumatra Journal of

**DOKUMENTASI. KEGIATAN PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
SEBAGAI PENGEOLA OBJEK WISATA BUDAYA**



Sumber : Dokumentasi Data Lapangan, 2022



# UNIVERSITAS ALMUSLIM

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus : Jln. Almuslim Telp. (0644) 442166, 41384, Fax. 442166 Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

Nomor : 466.a/LPPM-Umuslim/PM-2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

Bireuen, 4 Agustus 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Blang Tambue  
Kabupaten Bireuen

di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim bermaksud mengajukan permohonan izin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, atas nama :

No.	Nama	NIDN/NPM	Unit Kerja
1	Dr. Rahmi Novalita, M.Pd	0111118601	Dosen Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim
2	Dr. Sumanti, M.Pd	0113067202	Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim
3	Dr. Sri Wahyuni, SE., M.Si	0126127602	Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim
4	Dra. Zahara, M.Pd	0025066201	Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim
5	Rahmat Saputra	21871200010	Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim

Adapun judul pengabdian kepada masyarakat adalah "Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Budaya Pasca Covid 19 di Kabupaten Bireuen" yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus s.d 11 September 2022 di Gampong Blang Tambue Kabupaten Bireuen.

Kepala LPPM,  
  
drh. Yusrizal Akmal, M.Si





**UNIVERSITAS ALMUSLIM**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**  
**BIREUEN PROVINSI ACEH**  
Kampus : Jln. Almuslim Telp. (0644) 442166, 41384, Fax. 442166 Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 466.a/LPPM-Umuslim/SPT-PM/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim dengan ini menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIDN/NPM	Unit Kerja
1	Dr. Rahmi Novalita, M.Pd	0111118601	Dosen Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim
2	Dr. Sumanti, M.Pd	0113067202	Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim
3	Dr. Sri Wahyuni, SE., M.Si	0126127602	Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim
4	Dra. Zahara, M.Pd	0025066201	Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim
5	Rahmat Saputra	21871200010	Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim

Ditugaskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Budaya Pasca Covid 19 di Kabupaten Bireuen" pada tanggal 7 Agustus s.d 11 September 2022 di Gampong Blang Tambue Kabupaten Bireuen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan sejak penyusunan proposal sampai penulisan laporan kegiatan mulai dengan tanggal 4 Agustus s.d 13 September 2022.

Bireuen, 4 Agustus 2022  
Kepala LPPM,



drh. Yusrizal Akmal, M.Si  
NIDN. 1322018701

Tembusan:  
Arsip



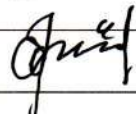



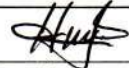


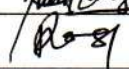
**DAFTAR PESERTA FGD EDUKASI SOSIAL PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA BERBASIS  
MODUL BAGI MASYARAKAT BLANG TABUE SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN BIREUEN**

No.	Nama Peserta	Umur/Status Pendidikan	Tanda Tangan
1.	AZWAR	42 / SMU	1.
2.	ZAINAL MAHDI	56 / SMA	2.
3.	LUKMAN KASEM	64 / S1.	3.
4.	FAUZI ABAKAR	40 / SMP	4.
5.	BAKHTIAR	45 / SMP.	5.
6.	T. ASBAHANI	43 / SMA	6.
7.	NASRUDDIN	44 / S-1	7.
8.	T. MUHAMMAD AFDHAL	37 / SMA	8.
9.	M. ADAM SABI	58 / SMA	9.
10.	RUSLI AR	52 / SMP	10.
11.	AZHARI USMAN	42 / SMA	11.
12.	KHAIRUNNAS	37 / S.I.	12.
13.	AFKAR	27 / MAN	13.
14.	ASBAHANI HUSEN	38 / SMK	14.
15.	MUNIRUDDIN	48 / S.I.	15.
16.	LAINA FARHAINA	26 / S1	16.
17.	AMNA ZAHRINA	28 / S1	17.
18.	YUSMIATI	30 / SMA	18.
19.	SUGIARTI	44 / SMA	19.
20.	MUHAMMAD FAHRI	46 / SMA	20.

**DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI SOSIAL PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA  
BERBASIS MODUL BAGI MASYARAKAT BLANG TAMBUE, SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN  
BIREUEN**

**KELOMPOK 1**

**Kegiatan Pembelajaran 1**

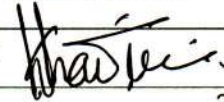


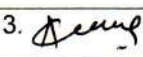

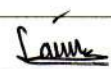




No.	Nama Peserta	Tanda Tangan
1.	AZWAR	1. 
2.	ZAINAL MAHDI	2. 
3.	LUKMAN KASEM	3. 
4.	FAUZI ABAKAR	4. 
5.	BAKHTIAR	5. 
6.	T. ASBAHANI	6. 
7.	NASRUDDIN	7. 
8.	T. MUHAMMAD AFDHAL	8. 
9.	M. ADAM SABI	9. 
10.	RUSLI AR	10. 



**DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI SOSIAL PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA  
BERBASIS MODUL BAGI MASYARAKAT BLANG TAMBUE, SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN  
BIREUEN**

**KELOMPOK 2**

**Kegiatan Pembelajaran 1**



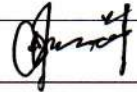


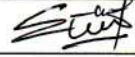


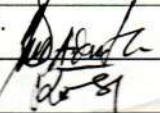
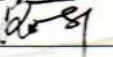
NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	KHAIRUNNAS	1. 
2.	AZHARI USMAN	2. 
3.	AFKAR	3. 
4.	ASBAHANI HUSEN	3. 
5.	MUNIRUDDIN	5. 
6.	LAINA FARHAINA	6. 
7.	AMNA ZHRINA	7. 
8.	YUSMIATI	8. 
9.	SUGIARTI	9. 
10.	MUHAMMAD FAJRI	10. 



**DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI SOSIAL PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA  
BERBASIS MODUL BAGI MASYARAKAT BLANG TAMBUE, SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN  
BIREUEN**

**KELOMPOK 1**

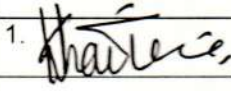
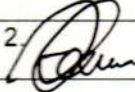
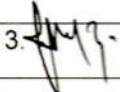
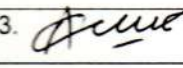



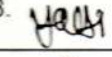
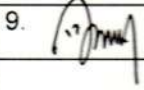
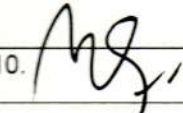
**Kegiatan Pembelajaran 2**

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan
1.	AZWAR	1. 
2.	ZAINAL MAHDI	2. 
3.	LUKMAN KASEM	3. 
4.	FAUZI ABAKAR	4. 
5.	BAKHTIAR	5. 
6.	T. ASBAHANI	6. 
7.	NASRUDDIN	7. 
8.	T. MUHAMMAD AFDHAL	8. 
9.	M. ADAM SABI	9. 
10.	RUSLI AR	10. 

**DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI SOSIAL PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA  
BERBASIS MODUL BAGI MASYARAKAT BLANG TAMBUE, SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN  
BIREUEN**

**KELOMPOK 2**


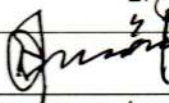




**Kegiatan Pembelajaran 3**

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	KHAIRUNNAS	1. 
2.	AZHARI USMAN	2. 
3.	AFKAR	3. 
4.	ASBAHANI HUSEN	4. 
5.	MUNIRUDDIN	5. 
6.	LAINA FARHAINA	6. 
7.	AMNA ZHRINA	7. 
8.	YUSMIATI	8. 
9.	SUGIARTI	9. 
10.	MUHAMMAD FAJRI	10. 

**DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI SOSIAL PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA  
BERBASIS MODUL BAGI MASYARAKAT BLANG TAMBUE, SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN  
BIREUEN**

**KELOMPOK 1**

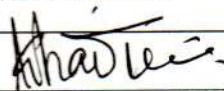
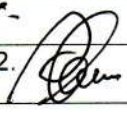



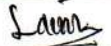



**Kegiatan Pembelajaran 4**

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan
1.	AZWAR	1.
2.	ZAINAL MAHDI	2. 
3.	LUKMAN KASEM	3. 
4.	FAUZI ABAKAR	4. 
5.	BAKHTIAR	5.
6.	T. ASBAHANI	6. 
7.	NASRUDDIN	7.
8.	T. MUHAMMAD AFDHAL	8. 
9.	M. ADAM SABI	9. 
10.	RUSLI AR	10.

DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI SOSIAL PENGELOLAAN OBJEK WISATA BUDAYA  
BERBASIS MODUL BAGI MASYARAKAT BLANG TAMBUE, SIMPANG MAMPLAM KABUPATEN  
BIREUEN

KELOMPOK 2

Kegiatan Pembelajaran 4

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	KHAIRUNNAS	1. 
2.	AZHARI USMAN	2. 
3.	AFKAR	3. 
4.	ASBAHANI HUSEN	3. 
5.	MUNIRUDDIN	5. 
6.	LAINA FARHAINA	6. 
7.	AMNA ZAHRINA	7. 
8.	YUSMIATI	8. 
9.	SUGIARTI	9. 
10.	MUHAMMAD FAJRI	10. 